

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

1. Sejarah Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhitmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok/lembaga.

Kelahirannya berasal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu **Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam** dan **Moch Hasyim** yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Karena tidak semua Panti Asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke Perguruan Tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orangtuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, maka mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah Yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikut sertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini

berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Pada tanggal **22 juli 2008** Yatim Mandiri terdaftar di **Depkumham** dengan nomor.AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdayaan anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Kemenag RI No.185 Tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor cabang di 12 Provinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.¹

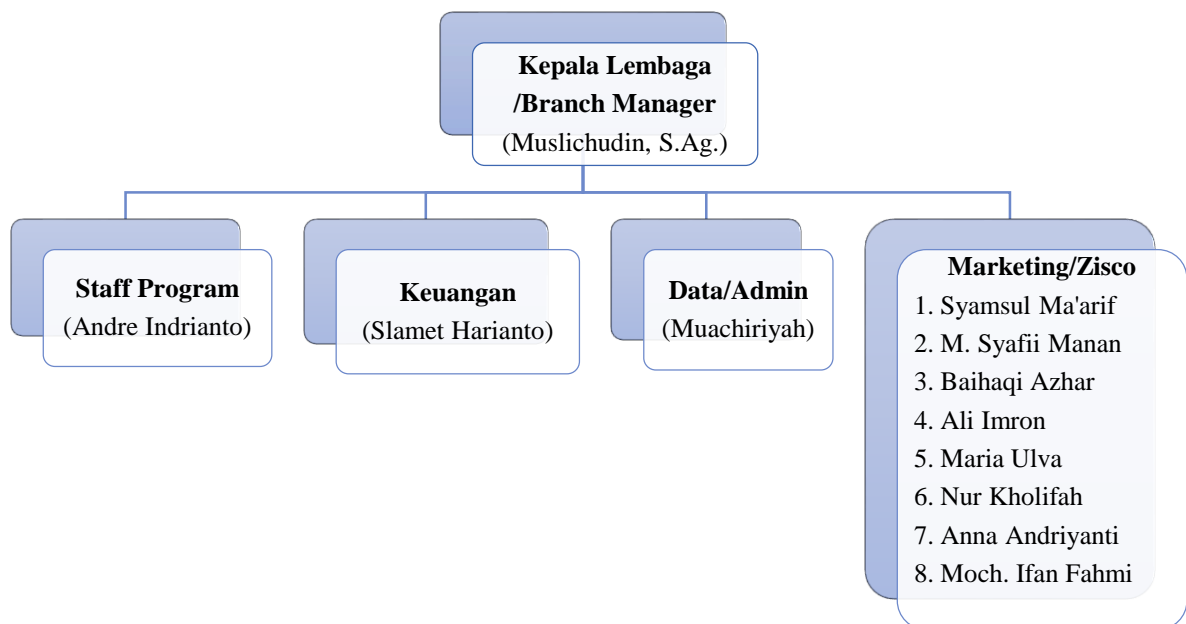
¹ <http://yatimmandiri.org/page/kilas-sejarah.html> (diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 19:19 WIB)

2. Visi dan Misi Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Lembaga Terpercaya dalam Membangun Kemandirian Yatim Dhuafa”. Dalam rangka visi tersebut Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dhuafa.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan sumber daya untuk kemandirian yatim.
- c. Meningkatkan *capacity building* organisasi.²

3. Struktur Organisasi Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang



4. Job Deskripsi Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

- a. Kepala Lembaga

² <https://yatimmandirijombang.wordpress.com/profil/> (diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 19:56 WIB)

- 1) Bertanggung jawab secara administratif kegiatan kepengurusan lembaga.
- 2) Melakukan kajian atas program atau draf dari para anggota.
- 3) Membantu menyelesaikan program kerja anggota.
- 4) Memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh anggota.
- 5) Membantu memberikan material maupun finansial kepada anggota.

b. Staf Program

- 1) Membantu ketua organisasi mengelola program yang dikerjakan, termasuk pelaporan program secara reguler.
- 2) Menyusun rencana, program, dan kegiatan serta penumpulan, pengolahan, dan layanan data, berdasarkan masukan dari kepala organisasi.
- 3) Membantu dalam persiapan dan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi seperti workshop, seminar, kegiatan kerja sama dengan lembaga lain.
- 4) Membuat laporan teknis untuk pekerjaan lapangan, notulen rapat.
- 5) Memantau dan mengarahkan tugas staf administrasi, program, dan informasi.
- 6) Ikut serta merancang dan mengelola kegiatan termasuk membuat TOR kegiatan.

c. Keuangan

- 1) Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh koordinator keuangan dan umum.
- 2) Melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data atau bukti-bukti transaksi dalam kegiatan lembaga.
- 3) Menyusun bukti-bukti laporan secara baik dan benar.
- 4) Menyusun dokumen-dokumen kegiatan-kegiatan akuntansi dan keuangan lembaga.
- 5) Bertanggung jawab serta mengatur pemasukan dan pengeluaran kas kecil.
- 6) Membukukan dan mengadministrasikan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas lembaga.

d. Data/Admin

- 1) Mengarsipkan data pengelolaan maupun dokumen-dokumen lembaga.
- 2) Merekap data-data yang berasal dari klien maupun donatur yang telah bekerja sama dengan lembaga.
- 3) Membuat agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga.
- 4) Berkomunikasi dengan klien maupun donatur baik lewat telepon maupun pihak lain.
- 5) Memastikan dan melihat persediaan alat tulis lembaga agar terpenuhi dengan baik.

e. Marketing

- 1) Membuat dan menyiapkan proposal dan profil lembaga guna mendukung kegiatan pemasaran.
- 2) Mencari donatur-donatur yang ingin bekerjasama dengan lembaga.
- 3) Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan para donatur.
- 4) Menerima dan memfasilitasi permintaan-permintaan konsumen terhadap informasi mengenai lembaga.
- 5) Berkoordinasi dengan bagian-bagian lain dalam lembaga dalam hal pelayanan.
- 6) Menyusun dan memberikan laporan kegiatan pada kepala lembaga.

5. Program Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

a. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, apalagi masih dalam usia anak-anak. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya perihal akademik atau intelektual saja, namun spiritual, emosional dan nakhlak juga penting bagi mereka. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu mengembangkan program pendidikan tersebut bagi anak-anak, khususnya yatim dhu'afa. Yatim Mandiri mempersembahkan program-program dari yang bersifat *charity* sampai program pemberdayaan. Semua itu sebagai wujud kepedulian Yatim Mandiri

dalam turut serta membangun kemandirian anak yatim dhu'afa, utamanya dalam bidang pendidikan bagi anak-anak Indonesia.³

1) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

BESTARI merupakan bantuan biaya pendidikan untuk anak yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa agar tidak putus sekolah.

2) Rumah Kemandirian (RK)

Rumah kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan. Anak yatim dalam program RK diharapkan akan menjadi anak yang siap mental untuk mandiri. Mereka akan dibekali dengan materi aqidah, akhlaq, al-Qur'an dan pelajaran umum. Potensi diri mereka juga akan terus dikembangkan selama pembinaan di asrama. Disamping anak yang menjadi fokus binaan, para Bunda Yatim juga akan mendapatkan bimbingan dan pendampingan.

3) Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlaq. Program ini berjalan 3 kali tiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa dapat mengembangkan

³ Brosur Yatim Mandiri...

potensi dirinya. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 320 sanggar di seluruh Indonesia.

4) Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang al-Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustadz-ustadzah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai panti asuhan mitra dari yatim mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

5) PLUS

PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa yang akan menghadapi ujian nasional. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

6) ASA

ASA (Alat Sekolah) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini

digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak saat kenaikan kelas.

7) SuperCamp

Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP-SMA saat mereka liburan sekolah tiba. Setiap tahunnya program ini diikuti lebih dari 1000 anak.

b. Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim Mandiri berkeinginan setiap anak yatim dhu'afa mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan masalah kesehatan dan perkembangan fisiknya. Untuk itu beberapa program kesehatan dimunculkan, diantaranya :⁴

1) Layanan Kesehatan Keliling

Program layanan kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhu'afa di berbagai tempat sekitar domisili mereka. Program ini memberikan layanan medis dasar yang meliputi kesehatan umum, gigi, dan mata.

⁴ *Ibid.*

Selain itu tim medis akan memberikan edukasi kesehatan bagi mereka. Layanan ini digulirkan minimal satu kali sebulan disetiap cabang-cabang Yatim Mandiri.

2) Klinik RSM

Klinik RSM merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dhu'afa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling di beberapa cabang dan membuka jam praktek di klinik setempat.

3) GIZI

Selain memberikan layanan medic dasar, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhu'afa pada saat layanan kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan tersebut dapat berupa susu, roti, kacang hijau atau perlengkapan mandi.

4) SGQ

SGQ (Super Gizi Qurban) merupakan program optimalisasi Qurban. SGQ adalah upaya mengelola Qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengelolaan daging Qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.

c. Program Pemberdayaan dan Ekonomi

BISA

Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

d. Program Ramadhan

Program ramadhan merupakan program yang pasti digulirkan tiap tahunnya di Bulan Ramadhan oleh Yatim Mandiri untuk anak-anak yatim dhu'afa. Berbagai kegiatan telah dikemas mulai dari penyambutan bulan Ramadhan sampai menjelang hari Raya Idul Fitri. Penyelenggaraan program ini bersinergi dengan berbagai instansi untuk bersama-sama menyemarakkan bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa program Ramadhan yang diselenggarakan oleh Yatim mandiri :⁵

- 1) Buka Puasa Bersama
- 2) BERCAHAYA (Berbagi Ceria di Hari Raya)
- 3) Berbagi Al-Qur'an
- 4) Bina Lingkungan

B. Paparan Data

1. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang

⁵ *Ibid.*

Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang mengelola dan mendistribusikan dana tersebut yang telah terhimpun melalui perantara program-program yang dimiliki salah satunya yaitu Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI) yang merupakan program pemberdayaan *mustahik* dalam hal Pendidikan yang diperuntukkan untuk anak yatim dhu'afa yang perekonomian orang tuanya rendah dan yang putus sekolah khususnya para pemuda yang masih dalam usia produktif.

Dana zakat, infaq dan sedekah didapat dari para muzakki dan para donatur yang masuk dan dikelola oleh Lembaga Yatim Mandiri dengan baik sesuai perundang-undangan dan syariat Islam, kemudian disalurkan ke program-program yang ada sesuai besarnya dana yang dibutuhkan termasuk pada program Beasiswa Yatim Prestasi.

Sebagaimana hasil penelitian di lapangan berikut :

Untuk pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah yang masuk dari para muzakki dan para donatur, kita gabungkan menjadi satu terlebih dahulu, kemudian kita kalkulasikan berapa banyak dana yang terkumpul, dan kita persentasekan dari dana-dana tersebut per bulannya ya. Jika sudah diketahui berapa banyak dana yang terkumpul, barulah kita salurkan untuk program-program yang ada, dan kita kelola sesuai kebutuhan dana yang program butuhkan. Contohnya pada program Beasiswa Yatim Prestasi. Didalamnya ada berapa banyak anak yatim dhu'afa yang menerima bantuan dan kemudian kita kalkulasikan kembali dengan dana yang diperoleh per anak. Setelah sudah mengetahui besarnya dana yang dikeluarkan, maka barulah kita kelolakan dari dana zakat, infaq dan sedekah tersebut yang sudah terkumpul, kemudian kita salurkan kepada anak yatim dhu'afa penerima bantuan dari program BESTARI.⁶

⁶ Wawancara dengan Kepala Lembaga/Branch Manager Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Muslichudin, 29 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum, sedangkan sedekah ialah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Jadi letak perbedaan di antara ketiganya yaitu terletak pada hukumnya, zakat diwajibkan sedangkan infaq dan sedekah sunnah.

Namun dalam pengelolaannya, dana zakat, infaq dan sedekah memang hampir sama untuk kemaslahatan umat. Akan tetapi, terdapat perbedaan sedikit dalam pengelolaan antara ketiga dana tersebut. Perbedaan ini terletak pada dana zakat, yang terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah hanya dikeluarkan dan dikelola lembaga pada saat bulan Ramadhan saja, sedangkan zakat maal pengelolaannya lebih meluas lagi dan bisa digabungkan dengan dana infaq dan sedekah, meskipun persentase dari ketiga dana tersebut yang paling banyak terletak pada dana infaq dan sedekah, yang kemudian disalurkan ke program-program yang ada.

Sebagai mana hasil penelitian berikut :

Yang pertama, dana zakat, infaq dan sedekah yang dikelola sedikit ada perbedaan pengelolaan pada dana zakat nya. Karena zakat fitrah yang kita ketahui memang tidak bisa digunakan untuk program yang berjalan. Zakat fitrah hanya bisa kita kelola pada saat bulan Ramadhan saja. Beda halnya dengan zakat maal yang bisa kita gabung dengan dana infaq dan sedekah. Mengapa demikian ? karena persentase masuknya dana dari muzakki lebih banyak didapat dari dana infaq dan sedekah. Sedangkan dana zakat lebih sedikit dibanding keduanya.

Sama halnya dengan dana wakaf, karena pada dasarnya dana wakaf hanya dapat dikelola pada program yang berbau wakaf.⁷

Selain perbedaan dalam hal zakat dan infak, terdapat pula perbedaan antara delapan *asnaf*, menurut skala prioritas yang didasarkan pada realita di lapangan. Terdapat golongan yang lebih diprioritaskan dari pada golongan-golongan lain. Golongan tersebut yakni anak yatim dhu'afa. Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, dalam salah satu programnya yaitu Beasiswa Yatim Pretasi sangat mempertimbangkan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah tersebut agar tersalurkan kepada yang benar-benar membutuhkan. Pada program BESTARI ini terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh si penerima bantuan.

Sebagaimana hasil penelitian berikut :

Tentunya selain harus anak yatim dhu'afa, ada beberapa syarat yang sudah ditetapkan lembaga. Syarat umumnya seperti anak yatim dengan catatan orang tua tunggal, dan yang perekonomiannya dikatakan rendah. Yang kedua masih duduk di tingkat SD-SMA, atau pun yang putus sekolah karena kendala biaya. Akan tetapi, jika di pertengahan jalan orang tuanya sudah menikah lagi, itu nanti akan dipertimbangkan kembali, apakah si orang tua masih dikatakan kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya atautkah setelah menikah perekonomiannya sudah dikatakan mampu. Jika setelah orang tua sudah menikah namun perekonomian masih rendah, maka masih bisa di teruskan. Namun jika perekonomiannya berubah menjadi lebih baik, maka bantuan itu diberhentikan.⁸

Program Beasiswa Yatim Prestasi memang di peruntukkan untuk anak yatim dhu'afa dari tingkat SD-SMA. Dari persyaratan yang paling utama diatas, juga ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dari calon

⁷ Wawancara dengan Kepala Lembaga/Branch Manager Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Muslichudin, 29 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB.

⁸ *Ibid.*

penerima berupa dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk penentuan layak tidaknya anak yatim dhu'afa mendapatkan beasiswa. Diantara salah satunya adalah surat keterangan tidak mampu yang didapat dari kantor Balai Desa setempat.

Sebagaimana hasil penelitian berikut :

Persyaratan paling utama ya memang anak yatim dhuafa. Kemudian persyaratan berupa dokumen-dokumen yang harus dipenuhi yaitu identitas siswa, ijazah atau raport terakhir, surat keterangan tidak mampu, dan identitas orang tua atau wali. Semua itu agar memudahkan kita, memilah dan memilih siapa yang berhak dan benar-benar membutuhkan beasiswa tersebut.⁹

Dari data anak yatim dhu'afa penerima beasiswa, pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada Program Beasiswa Yatim Prestasi disalurkan kepada penerima beasiswa dengan besaran dana yang disalurkan berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya. Untuk tingkat SD dana yang disalurkan sebesar Rp. 500.000, tingkat SMP Rp. 600.000 dan tingkat SMA sebesar Rp. 700.000 per anak yatim dhuafa. Dana yang disalurkan berbeda-beda karena disesuaikan dengan kebutuhan tingkatan masing-masing. Dari dana-dana tersebut diakumulasikan dengan berapa banyak anak yatim dhu'afa yang menerima bantuan, yang kemudian akan diketahui besarnya dana yang dikelola pada program beasiswa yatim prestasi.

Sebagaimana hasil penelitian berikut :

⁹ Wawancara dengan Staf Program Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Andre Indrianto, 13 Juli 2020, Pukul 10:15 WIB.

Untuk besarnya dana yang dikelola pada program itu mbak akan diketahui setelah diakumulasikan dengan berapa banyak anak yatim dhuafa yang dibantu. Dari data terakhir ada 357 anak yatim dhuafa yang menerima beasiswa ini kemudian di akumulasikan besarnya dana yang diterima sesuai tingkatan masing-masing. Untuk SD sebesar Rp. 500.000, SMP sebesar Rp. 600.000 dan SMA sebesar Rp. 700.000. dan semua dana itu didapat dari dana zakat, infaq dan sedekah dari para muzakki maupun donatur.¹⁰

Tabel 1.2

Data dana Program BESTARI

Jumlah Penerima				Rincian Nominal (Rp)		
SD	SMP	SMA	Jumlah	Beasiswa	Transport	Total
194	122	41	357	198.900.000	2.856.000	201.756.000

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang

Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang melalui program Beasiswa Yatim Prestasi ini semata-mata untuk membantu para anak yatim dhuafa agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Lembaga Yatim Mandiri semampu mungkin memberikan pelayanan berupa bantuan kepada anak yatim dhuafa melalui program ini, dengan tujuan agar anak yatim dhuafa tidak putus sekolah dan bisa melanjutkan pendidikannya agar cita-cita mereka bisa diraih dengan mudah.

Sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

Tujuan dibentuknya program Beasiswa Yatim Prestasi ini adalah membantu anak yatim dhuafa yang perekonomiannya rendah, bisa

¹⁰ *Ibid.*

melanjutkan pendidikannya dengan mudah. Dan mereka bisa meraih cita-cita yang mereka inginkan. Karena banyak diluar sana saya lihat banyak yang masih belum sekolah, faktor utamanya ya perekonomian orang tua yang bisa dibilang rendah. Dan mau tidak mau mereka harus putus sekolah.¹¹

Yatim Mandiri juga sangat memperhatikan pendidikan para anak yatim dhuafa, sehingga adanya les ini anak yatim dhuafa bisa mendapat pelajaran diluar sekolah mereka masing-masing juga. Melalui Program Beasiswa Yatim Prestasi ini juga memberlakukan sistem pembelajaran singkat yang diadakan disetiap sanggar-sanggar terdekat. Seperti mengadakan Les dengan para guru-guru yang profesional, yang diadakan setiap satu minggu empat kali.

Sebagaimana hasil wawancara berikut :

Biasanya anak saya juga mengikuti les disanggar yang diadakan lembaga mbak. Untuk waktunya itu diadakan dalam satu minggu itu empat kali pertemuan. Adanya les ini alhamdulillah anak saya semakin terbantu khususnya pada tugas sekolahnya mbak. Karena ya jujur saja saya juga tidak tahu banyak, saya hanya lulusan apa. Dan karena saya single parent jadi saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga tidak begitu memperhatikan tugas sekolah anak saya.¹²

Dalam rangka upaya mengefektifkan program Beasiswa Yatim Prestasi ini, Lembaga Yatim Mandiri sangat berhati-hati dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, agar dana yang diperoleh dari para muzakki benar-benar tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran sesuai persyaratan yang ada. Sehingga dalam pengupayaannya Lembaga sebisa

¹¹ Wawancara dengan Kepala Lembaga/Branch Manager Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Muslichudin, 29 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB.

¹² Wawancara dengan salah satu orang tua anak yatim dhuafa penerima bantuan, Siti Asfiah, 26 Juli 2020, Pukul 14 : 28 WIB.

mungkin terjun langsung ke lapangan juga bekerjasama dengan lembaga lain seperti yayasan yatim piatu, ustadz/ustadzah dan guru, untuk mengelola dana zakat, infaq dan sedekah secara tepat guna.

Sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

Kita biasanya terjun langsung ke lapangan juga mbak, meskipun lembaga juga sudah mempunyai data nama-nama anak yatim dhuafa yang disetorkan dari para ustadz/ustadzah atau para guru. Dengan terjun ke lapangan secara langsung, tujuannya adalah agar bantuan dari lembaga benar-benar tepat sasaran. Dan tak hanya itu, lembaga menginginkan agar bisa menjalin kekeluargaan dan saling mengenal dengan para orang tua anak yatim dhuafa ini.¹³

Lembaga Yatim Mandiri Jombang dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan motivasi pendidikan, khususnya anak yatim dhuafa, dengan mengelola dana zakat, infaq dan sedekah dari para muzakki atau para donatur agar dapat tersalurkan dengan benar dan tepat sasaran. Salah satu usaha yang dilakukan Lembaga Yatim Mandiri Jombang adalah melalui program Beasiswa Yatim Prestasi, antara lain berupa bantuan uang tunai per bulan yang diberikan kepada anak yatim dhuafa guna memenuhi kebutuhan pendidikannya.

Pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang dalam upaya meningkatkan motivasi pendidikan kepada anak yatim dhuafa sudah bisa dikatakan efektif, karena dari segi orang tua sangat terbantu dengan adanya bantuan dari program Beasiswa Yatim Prestasi ini, sehingga anaknya bisa melanjutkan sekolah minimal sampai

¹³ Wawancara dengan Staf Program Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Andre Indrianto, 13 Juli 2020, Pukul 10:15 WIB.

ke jenjang SMA. Yatim Mandiri juga berharap semoga melalui Program BESTARI ini, anak yatim dhuafa terdorong untuk melanjutkan pendidikannya dan meraih apa yang mereka cita-citakan. Tak hanya itu Lembaga Yatim Mandiri juga berharap agar perekonomian orang tua mereka juga terbantu dengan adanya program ini.

Sebagaimana hasil wawancara berikut ini :

Saya berharap dengan adanya program ini, bisa membantu perekonomian keluarga anak yatim dhuafa dalam hal pendidikan. Karena banyak diluar sana anak putus sekolah karena faktor perekonomian orang tua yang rendah, sehingga mereka tidak bisa melanjutkan sekolahnya. Program BESTARI hadir untuk para anak yatim dhuafa untuk mewujudkan impian mereka kelak saat mereka sudah dewasa, dan semoga mereka menjadi orang yang berpendidikan serta sukses dimasanya nanti, sehingga bisa mengentaskan perekonomian orang tua mereka.¹⁴

Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada mereka yang membutuhkan, khususnya anak yatim dhuafa. Pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah dikelola dengan sebaik mungkin agar dana bisa tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran. Selama ini, lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang melalui program-program yang dijalankan khususnya pada program BESTARI ini, sudah banyak anak yatim dhuafa yang terbantu melalui program ini.

Dilihat dari segi kualitas pengelolaan dananya, lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang telah memenuhi kriteria efektivitasnya. Tak hanya itu, ukuran keberhasilan organisasi juga dilihat dari segi kepuasan

¹⁴ Wawancara dengan Staf Program Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, Andre Indrianto, 22 September , Pukul 10:15 WIB.

para mustahik penerima bantuan, dan kepuasan itu dilihat dari respon para mustahik yang merasa terbantu dengan adanya program yang dijalankan Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang. Sehingga dari segi kepuasan juga bisa dikatakan efektif melihat dari respon para mustahik.

C. Temuan Penelitian

1. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang

Dalam mengelola dana zakat, infaq dan sedekah, lembaga Yatim Mandiri Jombang mula-mula mengumpulkan dana tersebut dari para donatur yang akan dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu. Kemudian, dana tersebut nantinya akan disalurkan kepada program-program lembaga yang ada, terutama pada program Beasiswa Yatim Prestasi (BESTARI). Dana zakat, infaq dan sedekah disalurkan sesuai dengan kebutuhan program, berapa banyak program-program tersebut membutuhkan dananya.

Pada program Beasiswa Yatim Prestasi ini ada 357 anak yatim dhuafa yang mendapatkan bantuan, dan besaran dananya ditentukan sesuai tingkatan yang ada. Tingkat SD mendapatkan sebesar Rp. 500.000, tingkat SMP sebesar Rp. 600.000 dan tingkat SMA sebesar Rp. 700.000. kemudian, akan diakumulasikan sesuai dengan jumlah anak yatim dhuafa yang menerima bantuan. Penyaluran dananya dilakukan setiap satu semester sekali dan diberikan kepada orang tua anak yatim dhuafa.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang

Usaha-usaha yang dilakukan Lembaga Yatim Mandiri Jombang dalam membantu pendidikan anak yatim dhuafa tersebut bisa dikatakan sudah efektif. Dilihat dari usaha lembaga yang selalu berusaha memaksimalkan dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah untuk kesejahteraan pendidikan anak yatim dhuafa pada program beasiswa yatim prestasi. Kemudian, dilihat dari respon para orang tua anak yatim dhuafa yang sangat terbantu dengan adanya program ini, sehingga perekonomian mereka sangat terbantu dan pendidikan anaknya terpenuhi. Dari respon anak yatim dhuafa pun sangat merasa terbantu dan semangat nya untuk pendidikan sangat baik, karena dengan program ini, anak yatim dhuafa bisa menambah wawasan dari sekolah maupun LES yang diadakan lembaga disetiap sanggar yang ada.